

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai pengelolaan tanah kas desa sebagai aset desa ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian yang dilaksanakan dalam lingkungan alamiah atau termasuk dalam kehidupan sebenarnya.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah studi dimana seorang peneliti melakukan eksplorasi rinci untuk menemukan pola hubungan tertutup dalam kasus tertentu.² Jadi, Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan suatu objek atau keadaan untuk memperoleh kesimpulan yang relevan dalam suatu kasus yang ada, dimana sumber data yang diperoleh berupa lisan maupun tulisan.

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian yaitu tempat dimana proses studi yang dipakai untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.³

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada studi ini yaitu di Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Lokasi ini di pilih sebab Desa Kenduren merupakan suatu wilayah yang berada di Kabupaten Demak. Peneliti memilih tempat penelitian di Kecamatan wedung sebab tanah kas desa yang ada di wilayah wedung dianggap unik, tidak hanya berupa tanah pertanian saja tetapi juga ada tambak bengkok, tanah bengkok, tanah pemakaman dan lain sebagainya. Berlandaskan Badan Pusat Statistik 2020 Desa Kenduren merupakan salah satu wilayah yang tercatat memiliki tanah kas desa cukup luas yang berupa Tanah bengkok dengan luas 93,43 Ha dari sejumlah desa yang berada di Kecamatan Wedung.⁴ Sehingga memungkinkan untuk

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, Kombinasi Dan R&D) (Bandung: Alfabeta,2017), 14.

² Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Bunga Sari Fatmawati (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020): 5.

³ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kopentensi Dan Prakteknya (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).

⁴ Siswo, "Badan Pus. Stat. Kabupaten Demak."

mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang akurat dan *credible*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesudah adanya ijin penelitian dalam jangka waktu selama satu bulan, dimulai pada tanggal Desember 2023 sampai Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada studi ini adalah kepala desa, perangkat desa, warga desa serta pihak terkait pada Pemerintahan Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak yang difokuskan pada potensi pengelolaan tanah kas desa sebagai aset desa.

D. Sumber Penelitian

Data merupakan sekumpulan petunjuk atau informasi berupa bahan mentahan yang diolah dengan proses olah data sehingga menjadi penjelasan yang berguna. Data sendiri memiliki peranan yang penting pada saat pelaksanaan penelitian. Analisis sesuatu masalah pada studi memiliki ketergantungan pada akurasi dan relevansi informasi yang di dapat.

1. Sumber Data Primer

Sumber data didapat dari Kantor Pemerintahan Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Berupa dokumen terkait dengan pelaksanaan pengelolaan tanah kas desa dan keputusan - keputusan desa berlandaskan otonomi daerah Kabupaten Demak. Di lain sisi data primer juga didapat dari hasil wawancara (*interview*) dengan aparatur pemerintahan desa, yang kemudian dianalisis berlandaskan problematika yang ada.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder sumber data yang tidak langsung menjadi keterangan yang bersifat mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder berasal dari sejumlah literatur (berupa buku-buku terlebih buku teks, jurnal ilmiah, dan lain-lain), dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dan masih relevan dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah awal yang strategis pada studi, sebab tujuan utama penelitian yaitu mendapatkan informasi atau data.⁵ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data

⁵ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2005).

maka peneliti tidak akan menemukan data yang sesuai. Ada juga pengumpulan data pada studi ini antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan fakta yang terjadi di dunia nyata yang dilakukan dilapangan. Metode ini memakai mata dan telinga sebagai sarana untuk merekam data, dan diperhatikan sejauh mana keterlibatan peneliti/pengumpul data dalam melakukan *event* yang diamati.⁶ Pada studi kualitatif data yang didapat bukan dari dokumen yang sudah ada, tetapi data didapat secara langsung dilapangan. Hasil dari observasi bisa berupa sikap, prilaku, dan segala aktivitas dengan manusia.

Teknik observasi yang dilakukan pada studi ini yaitu observasi langsung, dimana penelitian dilakukan secara langsung dilokasi melalui pengamatan dan pencatatan. Dengan teknik observasi ini, akan mengetahui secara rill/jelas tentang keadaan dilapangan dan bisa memberikan banyak informasi pada peneliti tentang segala informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Dalam analisis ini, tanya jawab dilakukan untuk menghimpun teori dari asal muasal terkait riset. Dalam bentuk memberikan jawaban menurut problematika pemerintah dan seajarnya, warga desa Kenduren serta pihak-pihak yang dianggap tahu tentang penelitian ini.

3. Dokumentasi

Selain dengan observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data yang dilakukan pada studi kualitatif yaitu dengan memakai studi dokumentasi. Metode atau teknik ini dengan cara mengumpulkan data atau informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.⁷ Dokumentasi dipakai untuk memperoleh informasi yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen. Umumnya informasi dari dokumentasi berfungsi untuk mendukung serta melengkapi data primer (Observasi dan wawancara). Metode ini dipakai supaya peneliti memperoleh data yang berbentuk naskah di Desa Kenduren terkait dengan judul penelitian ataupun aktivitas yang ada kaitannya dengan pengelolaan tanah kas desa sebagai aset desa.

⁶ Sugiyono.

⁷ Afifuddin and Saebani Ahmad B, METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2012).

4. Kajian Pustaka

Kegiatan mengumpulkan informasi untuk memverifikasi informasi yang relevan untuk dijadikan referensi yang bisa mendukung dan memperkuat penelitian. Untuk tinjauan literatur penelitian ini memakai informasi dari buku, jurnal, artikel dan skripsi penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data didapat dengan data yang digali, dikumpulkan dan dicatat untuk mengkaji kebenarannya. Pengujian keabsahan data dilakukan peneliti dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan penelitian diperlukan oleh peneliti tujuannya yaitu agar peneliti mengetahui kebenaran informasi yang dipakai. Apabila informasi yang diterima ternyata tidak sesuai atau tidak benar, maka peneliti akan melakukan observasi lebih lanjut dan lebih mendalam untuk memastikan keakuratan informasi yang didapat. Tujuan perpanjangan disini saat peneliti membutuhkan informasi tambahan atau kelengkapan data yang masih kurang, maknanya saat peneliti menjumpai hal itu peneliti akan memperluas pengamatannya untuk mendapatkan informasi yang valid terkait pengelolaan tanah kas desa sebagai aset desa di Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Peningkatan Ketekunan

Kegigihan dideskripsikan sebagai analisis yang terus menerus, jeli dan matang supaya data yang dihimpun serta perihal bisa diatur jadi Kumpulan. Persistensi ini bermaksud untuk menggali sifat-sifat serta keadaan yang berkaitan dengan objek penelitian agar penelitian bisa terkendali. Kegigihan peneliti dalam mengumpulkan informasi akan menghasilkan penelitian yang maksimal, penelitian itu dicatat dan dilakukan oleh peneliti dalam Pengelolaan tanah kas desa sebagai aset desa yang dijalankan oleh Pemerintahan Desa Kenduren.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah data-data yang dicek keabsahannya melalui perbandingan dengan data-data yang lainnya. Macam-macam triangulasi, yakni:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan data dari alat yang berbeda dan pada waktu yang berbeda, maknanya peneliti mencari data yang lengkap dengan cara yang sama dan dari sumber data yang berbeda.

- b. Triangulasi Metode
Triangulasi metode ada dua metode triangulasi yaitu konfirmasi kepercayaan dan tingkatan keyakinan pada sumber data mengenakan cara yang serupa.
- c. Triangulasi Peneliti
Triangulasi peneliti yakni melibatkan pengecekan ulang peneliti atau pengamat lain untuk meningkatkan kepercayaan pada data.
- d. Triangulasi Waktu
Data yang dihimpun dari bermacam waktu serta status diturunkan selaku triangulasi waktu perihal ini merepresentasikan, membuktikan apabila penyuluh mencari data perihal responden dibermacam titik serta dalam bermacam suasana.⁸

Dari sejumlah triangulasi yang ada, penulis memakai triangulasi sumber, agar bisa meningkatkan kepercayaan data dalam studi, yang dilakukan penulis di Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Sumber bisa dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan Kepala desa, Sekertaris desa, Bendahara desa, Warga desa serta pihak terkait.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap akhir dalam studi yang bertujuan menjawab pertanyaan dengan membuktikan hipotesis/pemikiran dan mendeskripsikan problematika yang sudah diuraikan pada rumusan masalah. Dengan mencantumkan ringkasan pemakaiannya teknik analisis data adalah salah satu jenis pengelolaan data yang dipakai dalam studi. Penulis penelitian ini memakai teknik analisis induktif yang membutuhkan analisis fenomena umum sebelum beralih ke fenomena khusus. Peneliti memakai sejumlah langkah analisis data yang memuat:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data baik dari observasi dan dokumentasi. Observasi sangat membantu peneliti dalam memperoleh data, sebab teknik yang sangat efektif yang membuat peneliti terjun ke lapangan secara langsung sehingga data yang didapat selaras dengan realita. Dokumentasi juga sangat memudahkan peneliti, sebab data yang diambil tinggal melakukan pemotretan dari dokumen yang ada.

⁸ Ghony Djunaedi dan Almanshur Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016).

2. Reduksi Data

Kegiatan pengurangan data, pengumpulan data, serta reduksi data yang berkaitan satu sama lain dengan melakukan pembatalan kesimpulan serta penyajian data, yang dihimpun sebagai teori, bagian, serta tema.

3. Pemaparan Data

Dengan banyak membaca informasi untuk memahami apa yang terjalin dan memastikan apakah penemuan itu cermat atau salah dengan mengkaji lagi data kala disajikan oleh peneliti dalam teks naratif dalam catatan lapangan.

4. Pembuatan Narasi/Deskripsi (Interpretasi)

Penelitian kualitatif mulai mencari makna cepat sesudah data dihimpun, meninjau pola berulang (dalam pemberitahuan spekulatif), pernyataan, serta jalan sebab-akibat.⁹



⁹ Afifuddin and B, METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF.